

PENGARUH NILAI TRANSAKSI E-COMMERCE TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2017-2021

Budi Dharma¹, Azizah Mudrikah², Zsasa Aulia Hubara³
budidharma@uinsu.ac.id¹, Mudrikahazizah24@gmail.com² Zasasaaulia09@gmail.com³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Alamat : Jl. Wiliam Iskandar Ps, V, Medan Estatet, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

. Korespondensi penulis : budidharma@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Lahirnya ekonomi baru dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, hal ini ditandai dengan fenomena bisnis berbasis internet atau e-commerce. Perkembangan teknologi juga diikuti dengan perkembangan cara menyampaikan informasi dalam berkomunikasi sehingga aktivitas menjadi lebih cepat dengan menggunakan internet dengan aplikasi sosial media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai transaksi e-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik, dan Bank Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan e-commerce berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2017-2021.

Kata Kunci : Transaksi, E-Commerce, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

The birth of a new economy is influenced by the rapid development of information and communication technology, this is marked by the phenomenon of internet-based business or e-commerce. Technological developments are also followed by developments in how to convey information in communication so that activities become faster by using the internet with social media applications. This study aims to determine the effect of the value of e-commerce transactions on Indonesia's economic growth during 2017-2021. The data used in this study is secondary data taken from the Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia. The results of the study show that e-commerce has an effect on economic growth in Indonesia in 2017-2021.

Keywords: Transactions, E-Commerce, Economic Growth

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi tidak dapat terbebas dari kemajuan teknologi, infrastruktur, produktifitas, dan inovasi. Ilmu wawasan yang lalu menembus bertumbuh berakibat pada perkembangan teknologi yang terus menjadi bagus. Menurut (Nasution et al., 2020) Inovasi yang timbul dari teknologi bawa keringanan serta khasiat untuk orang dalam beraktifitas.

Dengan bertumbuhnya teknologi pula bertumbuh pula metode penyampaian data dalam komunikasi yang diucap teknologi data serta komunikasi.

Pada masa modern semacam saat ini ini, kemajuan TIK sudah membuat warga saat ini dimudahkan oleh bermacam berbagai wujud teknologi serta inovasi yang mengizinkan mereka buat melaksanakan kegiatan ekonomi dalam ukuran internasional. Kemajuan jaringan komunikasi internet jadi mediator totalitas unit serta membuat dengan cara perseorangan atau jaringan gampang serta lebih cepat diseluruh bumi. Keterbatasan alat, durasi serta jarak bisa terkendali dengan canggihnya teknologi serta jaringan internet.

Komunikasi Masa internet aktivitasnya didominasi dengan populasi umur produktif serta hendak jadi momentum untuk kemajuan e- Commerce di Indonesia, terlebih Indonesia merupakan negara berkembang dengan Bonus Demografinya, yang diisyrati dengan warga yang terus menjadi konsumtif tidak lagi dilandasi pada keinginan namun didorong oleh ambisi serta kemauan. Sikap konsumtif ini maksudnya warga hendak tingkatkan energi beli terlebih dengan sarana yang telah terus menjadi gampang buat membeli- beli serta tanpa halangan.

Tabel 1. Nilai Transaksi E- Commerce Indonesia

Tahun	Nilai Transaksi E-commerce (Triliun)
2017	42,5
2018	105,6
2019	205,5
2020	253
2021	337

Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan tabel diatas, menurut Bank Indonesia transaksi e- commerce meningkat dari 2017-2021 dengan pencapain tertinggi 337 Triliun. Hal ini membuat penulis ingin menguji pengaruh nilai transaksi e – commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

E-commerce

Pesatnya perkembangan teknologi ialah salah satu akibat globalisasi, apalagi sampai dikala ini perkembangan teknologi mulai bertumbuh pada tiap lini kehidupan. Eksploitasi teknologi dalam aspek ekonomi jadi salah satu perihal berarti buat dikaji belum lagi keringanan yang ditawarkan dengan menggunakan teknologi pada dikala saat ini ini para developer menawarkan bisnis yang bisa dicoba meski dengan jarak yang berjauhan (Salsabilla&

Ardhiyansyah, 2021). Jual beli benda yang dicoba lewat alat elektronik ataupun kerap diucap e- commerce ataupun electronic commerce.

Beberapa tahun terakhir e- commerce hadapi berkembang yang cepat serta mulai mengambil alih pasar konvensional ataupun offline. Asal usul e- commerce di Indonesia berasal pada tahun 1994 dengan hadirnya IndoNet selaku Internet Service Provider (ISP) menguntungkan awal 25 tahun dahulu, dimana kehadirannya jadi pembuka peluang serta kesempatan eksploitasi teknologi telekomunikasi serta data yang amat besar dalam seluruh aspek, tercantum perdagangan. Meski pada awal mulanya, internet terkini dipakai selaku alat komunikasi serta perpanjangan advertensi, bukan selaku program buat melaksanakan bisnis itu sendiri.

Pertumbuhan Ekonomi

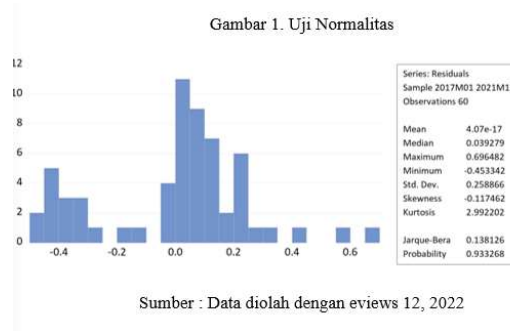
Menurut (Dianari, 2019) teknologi merupakan elastis yang bisa dipengaruhi ataupun endogen. Salah satu aspek yang pengaruhi perkembangan ekonomi merupakan penyebaran ilham serta data. Data sudah menempel selaku input bawah dalam aktivitas ekonomi kemudian internet menyediakan penyebaran data itu. Sebaliknya bagi pangkal lain, pangkal perkembangan ekonomi dalam filosofi perkembangan endogen merupakan melonjaknya persediaan wawasan serta ilham terkini dalam perekonomian yang mendesak tumbuhnya energi membuat, buatan serta inisiatif, dan direalisasikan dalam aktivitas yang inovatif serta produktif

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia amat dipengaruhi oleh kemajuan e- commerce. Pertumbuhan jumlah pelakon bidang usaha dalam perihal ini berperan selaku produsen, serta berkontribusi mendesak ijab produk dalam bidang usaha online. Terus menjadi meningkat produsen ecommerce, hingga terus menjadi meningkat benda serta pelayanan yang diperdagangkan dengan cara online. Alhasil terus menjadi meningkat pula bisnis yang hendak terjalin. Salah satu ilustrasi e- commerce di Indonesia semacam Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, dan lain- lain. Apalagi pada tahun 2019 Bank Indonesia mengatakan jumlah bisnis e- commerce menggapai Rp 11 Triliun– Rp 13 Triliun perbulan. Memandang kemampuan itu industri e- commerce mempunyai peluang yang lumayan bagus serta dapat jadi pendukung perkembangan ekonomi Indonesia.

ANALISIS

Uji Normalitas

Hasil pengujian asumsi klasik normalitas pada penelitian disajikan pada gambar berikut:



Diketahui bahwa nilai prob. JB hitung sebesar $0.933268 > 0.05$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa residual telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 12/23/22 Time: 16:21
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.017081	15.03482	NA
X1	0.003295	15.03482	1.000000

Sumber : Data diolah dengan eviews 12, 2022

menunjukkan bahwa nilai VIF variabel X1 < 10 , sehingga diperoleh kesimpulan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Nilai t tabel dengan derajat bebas (df) adalah $df = n - k - 1 = 60 - 1 - 1 = 58$, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2.002. Hasil uji t parsial disajikan pada tabel berikut:

Tabel Uji t parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.594155	0.130695	4.546107	0.0000
X1	-0.142202	0.057402	-2.477321	0.0162

Sumber : Data diolah dengan eviews 12, 2022

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka :

Hipotesis berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

diketahui bahwa nilai prob. *E-commerce* < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.0162 < 0.05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ sebesar $2.477321 > 2.002$. yang menunjukkan bahwa *E-commerce* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2017 – 2021.

Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.95687	Mean dependent var	0.281333
Adjusted R-squared	0.80096	S.D. dependent var	0.272217
S.E. of regression	0.61088	Akaike info criterion	0.184844
Sum squared resid	3.95367	Schwarz criterion	0.254656
		Hannan-Quinn	
Log likelihood	-3.545333	critier.	0.212152
F-statistic	6.137120	Durbin-Watson stat	0.062690
Prob(F-statistic)	0.016173		

Sumber : Data diolah dengan eviews 12, 2022

Diketahui nilai koefisien determinasi adjusted r square pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2017 – 2021 sebesar 95.68 % sedangkan sisanya sebesar 4,32 % ($100 - 95.68$ %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh E-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi

Dari hasil analisa membuktikan e – commerce berpengaruh positif signifikan kepada pertumbuhan ekonomi tetapi dengan cara parsial negatif kepada pertumbuhan ekonomi perihal ini di karenakan, kemajuan e- commerce di Indonesia cepat membagikan akibat positif untuk pelaksana bidang usaha, pelanggan, serta warga. Untuk owner bidang usaha, e- commerce

mempunyai akibat positif berbentuk pengiritan bayaran serta kenaikan pangsa pasar, alhasil profit bisa dioptimalkan serta pengembangan bidang usaha bisa disederhanakan.

Kemajuan e- commerce hendak membagikan desakan untuk perekonomian wilayah yang lebih menyeluruh sebab terus menjadi besar jumlah rotasi modal di sesuatu wilayah hendak menimbulkan perkembangan ekonomi yang terus menjadi cepat, dan bisnis yang lebih gampang sepanjang 24 jam satu hari serta keringanan cara pembayaran sebab rotasi modal terus menjadi kilat. Sebab dikala ini penjualan produk dari pedesaan tidak terhalang, pertumbuhan ekonomi menjadi lebih merata. (Widagdo, 2016).

Perihal ini searah dengan teori yang berkata kalau e- commerce Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menurunkan biaya dan meningkatkan efisiensi. Zhang dan Wang menerapkan teori ekonomi klasik pada kemunculan model dan keseimbangan umum untuk menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi terkait dengan pengembangan E-commerce. E-commerce telah meningkatkan transaksi, terutama setelah biaya berkurang. Elseoud dan Mohamed Sayed (2015) menyimpulkan bahwa e-commerce dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Arab Saudi, dimana e-commerce didefinisikan sebagai indikator jumlah transaksi bidang usaha yang dicoba lewat internet, teknologi data serta komunikasi, dan berakibat penting serta positif kepada perkembangan ekonomi. E- commerce mempunyai akibat positif pada perkembangan ekonomi di banyak negeri. Liu(2013) serta Qu serta Chen(2014) sudah membuktikan kalau kedatangan sistem e- commerce di Cina mendesak perkembangan ekonomi yang amat kilat yang sanggup menyambut kedatangan sistem bisnis terkini lewat prasarana serta kebijaksanaan.

KESIMPULAN

Pertumbuhan pabrik e- commerce berakibat penting kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kenaikan jumlah pelaku bidang usaha e- commerce, dalam perihal ini selaku produsen, menolong mendesak ijab produk dalam perdagangan online. Terus menjadi besar jumlah produsen e- commerce, terus menjadi banyak benda serta pelayanan yang diperdagangkan dengan cara online, serta dengan begitu terus menjadi besar kemampuan bisnis. Akibat e- commerce kepada perkembangan ekonomi pemasaran benda serta pelayanan dengan cara online serta konvensional mempunyai keterkaitan yang serupa kepada kenaikan PDB (Produk Domestik Bruto), yang ialah penanda yang biasa dipakai buat memastikan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Chrisy, Firdhy E (2021). bank indonesia: transaksi e-commerce agustus 2020 naik hingga mencapai 140 juta. diambil kembali dari tempo.co:
<https://data.tempo.co/data/1070/proyeksi-transaksi-e-commerce-2021>
- Dianari, R. G. F. (2019). Pengaruh E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Bina Ekonomi*, 22(1), 43–62. <https://doi.org/10.26593/be.v22i1.3619.45-64>
- Economides, N. (1996). The economics of networks. *International Journal of Industrial Organization*, 14(2), 1-36.
- Elseoud, M. S. A. (2015). Electronic commerce and economic growth in Saudi Arabia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 2(5), 1-16.
- Firdaus, M. (2007). Posisi Indonesia dalam era peradaban informasi. *Jurnal Administrasi Negara*, 13(2).
- Freund, C. L., & Weinhold, D. (2004). The effect of the internet on international trade. *Journal of International Economics*, 62(1), 171-189. doi:10.1016/S0022-1996(03)00059-
- Nasution, E. Y., Hariani, P., Hasibuan, L. S., & Pradita, W. (2020). Perkembangan Transaksi Bisnis E-Commerce terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jesya*, 3(2), 506–519.
- Qu, L., & Chen, Y. (2014). The impact of e-commerce on China's economic growth. WHICEB 2014 Proceedings.
- Salsabilla, F. M., & Ardhiyansyah, A. (2021). Peran E-Commerce Dalam Pembangunan Ekonomi Di. *SENAKOTA-Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 240–247.
- Widagdo, Prasetyo Budi. 2016. “Analisis Perkembangan E-commerce Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Indonesia”, Universitas Gajah Mada